



EFEKTIFITAS HASIL AUDIT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS

Indah Pratiwi¹, Dheo Rimbano², Yohanes Susanto³, Noorchamid Ustadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹Indah@gmail.com, ²dheo_rimbano@univbinainsan.ac.id, ³Yohanes@gmail.com,

⁴Ustadi@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Auditor Inspektorat dalam meningkatkan kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan induktif untuk menjawab rumusan masalahnya. Penggunaan metode ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dengan kata-kata secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta maupun fenomena tertentu dalam pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Efektifitas Pelaksanaan Tugas Auditor Inspektorat Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dapat dilakukan dengan: (1) Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Melalui Pendampingan Dalam Manajemen Keuangan; dan (2) Pengukuran Kinerja dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa di Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

Kata Kunci: Efektivitas, Hasil Audit, Kinerja, Pemerintah Desa

Abstract

This study aims to find out how effective the implementation of the tasks carried out by the Inspectorate Auditor in improving the performance of the Village Government in Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency. This research uses a qualitative-descriptive method with an inductive approach to answer the formulation of the problem. The use of this method, the researcher will describe in words systematically, factually and accurately based on certain facts and phenomena in the implementation of the study. The results of the study explained that the Effectiveness of the Implementation of the Inspectorate Auditor's Duties in Improving the Performance of the Village Government in Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency, can be done by: (1) Improving the Performance of Village-Owned Enterprises through Assistance in Financial Management; and (2) Performance Measurement in Village Fund Allocation Management (ADD) to Assess Village Performance Accountability in Village Government in Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency.

Keywords: Effectiveness, Audit Results, Performance, Village Government

I. PENDAHULUAN

Indonesian Corruption Watch (ICW) menyebutkan bahwa terdapat kasus korupsi sebanyak 226 dengan jumlah tersangka 587 orang dengan nilai nominal kerugian Negara sebanyak Rp 1,83 Triliun dan nilai suap sebesar Rp 118,1 Miliar dalam kurun waktu 6 Bulan mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2017, dari 121 kasus tersebut terjadi di Pemerintah Daerah (Ibnu, 2017). Berdasarkan gejala permasalahan tersebut, reformasi birokrasi di Pemerintah Daerah dianggap kurang berhasil sehingga reformasi ini harus diperluas hingga ke tingkat daerah supaya praktik-praktik penyimpangan dapat ditekan.

Sawyer (2005) mendefinisikan audit internal sebagai sebuah penilaian yang sistematis dan obyektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah:

1. Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan;
2. Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan
 1. diminimalisasi;
 2. Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa
3. diterima telah diikuti;
4. Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi;
5. Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis; dan
6. Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif

Semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif.

Di dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2001 tentang pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah, dikenal adanya 3

(tiga) pengawasan, yaitu pertama pengawasan fungsional yang dilakukan oleh aparat pengawasan fungsional (APF) seperti BPK, BPKP, Itjen Departemen, maupun Badan Pengawas Daerah (Bawasda) Provinsi dan Kabupaten/Kota yang saat ini dikenal dengan Inspektorat Daerah. Kedua, pengawasan legislatif dilaksanakan oleh lembaga perwakilan rakyat terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, dan ketiga pengawasan masyarakat yang dilakukan oleh masyarakat baik secara perorangan maupun kelompok dan atau organisasi masyarakat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung baik lisan maupun tertulis kepada Pemerintah, Pemerintah Daerah, DPRD, maupun instansi pemerintah lainnya.

Rencana Aksi Program Pencegahan Korupsi Terintegrasi (Renaksi PPKT) Pemerintah Kabupaten Musi Rawas TA.2020 meliputi 8 area Intervensi, 38 Indikator, dan 103 Sub Indikator yang masing-masing mempunyai target capaian yang harus dipenuhi dan dilaporkan melalui aplikasi *Monitoring Center for Prevention* (MCP) KPK RI.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Tahun Anggaran 2020 pada Desa-Desa yang berada di Wilayah Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut didapatkan hasil-hasil sebagai berikut:

1. Terdapat pembayaran insentif Bulan Juni 2020 yang pembayarannya direalisasi pada bulan mei 2020 untuk pembayaran insetif Guru PAUD, Guru Ngaji, Kader Posyandu, Kader Kesehatan dan Kader Pembangunan Manusia (Pencarian didahulukan);
2. Terdapat Kewajiban Pemungutan Pajak dan Penyetoran Pajak Yang Belum Dilaksanakan Oleh Kaur Keuangan Sebesar Rp. 7.503.259,00;
3. Penatausahaan Pembukuan Oleh Kaur Keuangan Belum Tertib;

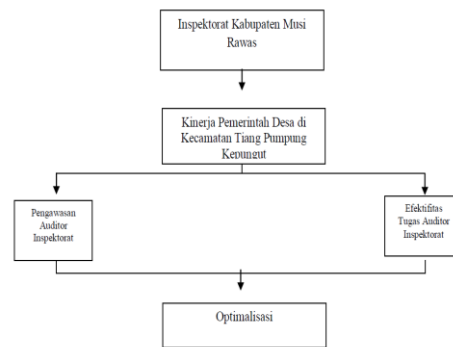
4. Dokumen Pendukung Bukti Pertanggungjawaban Pengelolaan Keuangan Desa Belum Lengkap.

Tujuan penelitian ini adalah: a. Untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh Auditor Inspektorat dalam meningkatkan kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. b. Untuk mengetahui bagaimana peran pengawasan yang dilakukan oleh Auditor Inspektorat dalam meningkatkan kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “EFEKTIFITAS HASIL AUDIT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN TIANG PUMPUNG KEPUNGUT KABUPATEN MUSI RAWAS.”

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan induktif untuk menjawab rumusan masalahnya. Penggunaan metode ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dengan kata-kata secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fakta-fakta maupun fenomena tertentu dalam pelaksanaan penelitian (Moleong, 2011).

Rancangan penelitian ini berlandaskan pada tinjauan normatif kajian teoritis dan kajian empiris serta data faktual hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Penulis, 2021

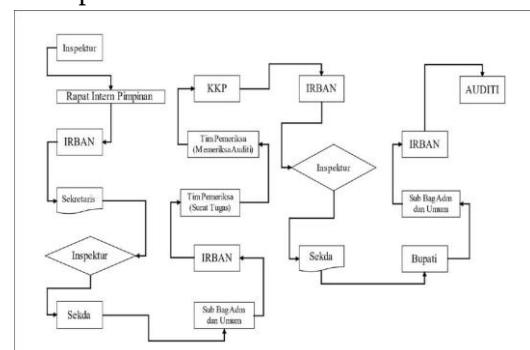
Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu (Arikunto, 2016): 1) Observasi (pengamatan), adalah pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan. 2) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan responden.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: 1) Uji kredibilitas data, 2) Keteralihan, 3) Dependabilitas (ketertarikan), 4) Konfirmabilitas (kepastian).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pengawasan yang dilakukan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Musi Rawas



Bentuk pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat pada gambar di atas. Pengawasan bermula dari intruksi Bupati kepada inspektur, selanjutnya inspektur melakukan rapat intern (pimpinan dan staf) untuk menindaklanjuti kegiatan kedepan, sebagai

tindak lanjut dari intruksi Bupati. Rapat tersebut akan menghasilkan sebuah keputusan, dimana Irban akan menentukan tim kerja dengan landasan surat tugas, surat tugas ini akan diperiksa oleh sekretaris untuk kemudian diparaf dan disahkan oleh Sekda. Pada saat surat tugas sudah diterima oleh tim yang sudah ditunjuk, maka tim akan melakukan pekerjaannya dengan melampirkan kertas kerja pemeriksaan dan dokumen lain sejenis. Laporan (LHP) dari tim kerja akan diperiksa oleh Inspektur untuk kemudian diteruskan ke Bupati.

2. Efektifitas Pelaksanaan Tugas Auditor Inspektorat Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

a. Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Melalui Pendampingan Dalam Manajemen Keuangan di Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Badan-Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di wilayah Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, harusnya melakukan kerja sama dengan Program Studi (Akademisi). Kerjasama yang dilakukan adalah upaya meningkatkan untuk kinerja bisnis bagi BUMDes. Peran pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Universitas dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan Lembaga-lembaga BUMDes di Pemerintah Desa Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dengan cara memberikan audit keuangan sebagai bentuk kegiatan pengawasan keuangan dari pihak eksternal BUMDes sekaligus untuk

menemukan kekurangan dari pencatatan keuangan tersebut.

b. Pengukuran Kinerja dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa di Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

Beberapa situasi dalam penggunaan Alokasi Dana Desa ini rawan terhadap penyelewengan dana oleh pihak yang seharusnya bisa dipercaya oleh masyarakat dalam membangun desa menjadi lebih maju dan berkembang. Di sinilah pentingnya peran masyarakat sebagai pengawas langsung dan tidak lepas dari peran pemerintah kabupaten selaku pemberi dana untuk selalu memonitor jalannya pembangunan di desa.

Hal ini dilakukan karena sebesar 70% dari Alokasi Dana Desa diperuntukkan bagi pemberdayaan masyarakat dan 30% untuk penyelenggaraan pemerintah desa. Alokasi dana desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa diarahkan untuk perbaikan atau pembangunan sarana dan prasarana fisik desa yang meliputi perbaikan sarana publik dalam skala kecil dan perbaikan lingkungan serta pemukiman.

3. Peran Pengawasan Auditor Inspektorat terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

a. Pelaksanaan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh Auditor Inspektorat di Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Dalam menganalisis pelaksanaan prinsip dalam pengelolaan anggaran

dana desa Lembaga-lembaga BUMDes di Pemerintah Desa Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, dapat diimplementasikan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Adanya kerangka kerja hukum bagi transparansi;
- b. Adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran;
- c. Adanya audit yang independen dan efektif; dan
- d. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan.

Transparansi dalam pengelolaan anggaran diartikan sebagai keterbukaan pemerintah kepada masyarakat dalam fungsi dan struktur pemerintah, tujuan kebijakan, keuangan publik, dan proyeksinya. Hal ini berarti informasi tentang penyelenggaraan pemerintah harus dapat diakses serta dapat dipercaya dengan luas dan tepat waktu oleh publik.

- b. Peran Internal Auditor Inspektorat Kabupaten Musi Rawas Dalam Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Proses Auditing yang dapat dilakukan pada Pemerintah Desa Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengvaluasi bukti-bukti secara objektif, pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan kebijakan-kebijakan/aturan-aturan perusahaan

serta penyampaian hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

IV. KESIMPULAN

1. Efektifitas Pelaksanaan Tugas Auditor Inspektorat Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dapat dilakukan dengan:
 - a. Peningkatan Kinerja Badan Usaha Milik Desa Melalui Pendampingan Dalam Manajemen Keuangan; dan
 - b. Pengukuran Kinerja dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Untuk Menilai Akuntabilitas Kinerja Desa di Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas
2. Peran Pengawasan Auditor Inspektorat terhadap Kinerja Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Pelaksanaan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh Auditor Inspektorat Kabupaten Musi Rawas; dan
 - b. Pengoptimalan Peran Internal Auditor Inspektorat Kabupaten Musi Rawas Dalam Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut.

V. SARAN

1. Bagi Pemerintah Desa
Pemerintah Desa di Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut sebaiknya dikelola secara profesional khususnya dalam bidang manajemen

keuangan, sebab pemahaman perangkat desa terhadap pengelolaan dana desa itu sendiri menjadi salah satu faktor yang sangat penting pengelolaan dana desa.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Selaras dengan rekomendasi untuk Pemerintah Desa, maka untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas, sebaiknya pengelolaan manajemen keuangan desa di lakukan secara digital berbasis fintech dan manajemen keuangan digital.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anderesta, K., Maretta, O., & Arsyillah, R. M. (2018). *VILLAGE COUNSELORS TO GUIDE VILLAGE FUNDS MANAGEMENT, IS THIS EFFECTIVE? A CASE STUDY OF VILLAGES IN TANGERANG DISTRICT*. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 10(2), 92-104.
- Andriani, S., Nashriana, N., & Neisa, A. A. (2019). *Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi Penyimpangan Dana Kegiatan Reses Dan Kegiatan Kunjungan Kerja Pimpinan Dan Anggota DPRD (Studi Putusan PN Palembang Nomor 15/Pid. Sus-TPK/2018/PN. Plg)* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Agustina, A., & Salmah, N. N. A. (2021). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengawasan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Hotel Santika Palembang*. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(3), 308-319.
- Bastian, I. (2019). *Audit Sektor Publik*.
- Darmanto, F. K., & Nursiam, D. (2017). *Pengaruh Penerapan Good Governance, Audit Kinerja Dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fadhil, A. (2020). *Efektivitas Penanganan Maladministrasi Oleh Ombudsman Ri* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Fahmi, M. M., & Yuliana, I. (2019). *Mengukur Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas): Pendekatan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 5(2), 125-140.
- Hanna, E., & Firmanti, F. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(1), 13-28.
- Hanifah, N. G. (2014). *Pengaruh Pengawasan Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Hariyono, A. (2010). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi dan Job Relevant Information Sebagai (Intervening (Pada Pemerintah Kabupaten Gresik)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Hartanto, S. (2018). *Kinerja Sektor Publik Dan Pengukurannya*. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 3(2).
- Hery, H. (2004). *Peran Normatif Para Profesional dalam Bidang Audit Internal*. *Jurnal Akuntansi*.
- Hubeis, M. (2010). *Kajian Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan UKM Binaan PT Sucofindo*. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 5(1), 1-11.
- Ibnu, H. (2021). *Peran Pemerintah Dalam Menangani Penyakit Masyarakat Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang*



- Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kota Padang (Doctoral Dissertation, Universitas Bung Hatta).
- Indrayono, Y. (2010). PERKEMBANGAN AUDITING: SUATU KONSEP. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi), 1(1), 12-19.
- Mahmudi, M., & Msi, A. K. (2005). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Masturoh, I., Arianti, I., Hamidah, S., Revina, W., & Silvia, H. D. (2020). Standar Atribut Auditor Internal Dan Isu Etika.
- Mahsun, M. (2006). Pengukuran kinerja sektor publik. Yogyakarta: BPFE.
- Meriza, I. (2018). Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan. ATTA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, 37-46.
- Mustafa, B., & Halim, A. (2009). Pengukuran Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Aplikasi Manajemen, 7(4), 792-802.
- Moleong, 2011, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : Rosda.
- Miles, Huberman & Saldana, 2014, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3, United States Of America*: Sage Publication.
- Prayoga, R. (2020). Analisa tahapan metodologi audit sistem informasi.
- Rasmini, N. K., & Mimba, P. S. H. (2021). *The influence of apparatus competence, leadership style, tri hita karana culture and society participation on the effectiveness of village fund management. The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 61-75.
- Rai, I. G. A. (2008). Audit kinerja pada sektor publik: konsep, praktik, studi kasus. Penerbit Salemba.
- Rivai, V., & Basri, A. F. M. (2005). Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan. PT RajaGrafindo Persada.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada kantor akuntan publik di Kota Medan). Jurnal manajemen, 5(1), 81-92.
- Sarno, R. (2009). Audit Sistem & Teknologi Informasi.
- Sindi, L. (2017). EFEKTIVITAS KINERJA KEPALA DESA PADA PEMBANGUNA INFRASTRUKTUR DI DES PANGLEGUR KECAMATAN TLANAKAN KABUPATEN PAMEKASAN (Doctoral dissertation, Universitas Madura).
- Sinambela, L. P. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja. Bumi Aksara.
- Sawyer, L. B., Dittenhofer, M. A., & Scheiner, J. H. (2005). Audit internal sawyer. Edisi Kelima, Jilid Satu. Salemba Empat: Jakarta.
- Santoso, B., Mahmudi, H., & Basuki, P. (2019). Studi Pelacakan (Tracer Study) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram. Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan, 1(1), 1-15.
- Sondang P. Siagian. 2014. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara
- Suratmi, N. M., Herawati, N. T., AK, S., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh Audit Kinerja, Penyajian Laporan Keuangan, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Publik. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 2(1).
- Pakasi, N. C. (2019). Kajian Pengawasan Auditor Inspektorat Daerah Terhadap Efektifitas Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Aparatur Pada Perangkat Daerah. Gorontalo Management Research, 2(1), 43-57.



- Pahrudin, A. (2013). Buku: Kajian Pengawasan Dan Keikatan Kerja Pegawai Terhadap Produktivitas Pada Iain Raden Intan Lampung.
- Tika, P. (2006). Budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, T. (2012). Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Terhadap Kinerja (Studi pada Pegawai Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga). *Among Makarti*, 3(1).
- Widyarini, N. W. W., & Wati, N. W. A. E. (2021). PENGARUH SISTEM PELAPORAN, AUDIT KINERJA, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 152-166.
- Yusup, M. (2014). Audit Manajemen. *Majalah Bisnis Dan IPTEK*, 7(2).
- Zamzami, F., Rumiati, R., & Timur, R. P. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Audit Internal pada Pemerintah Daerah X. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 282-296.
- Zamzami, F., & Faiz, I. A. (2018). *Audit Internal: Konsep Dan Praktik*. UGM PRESS.